

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis

a. Sejarah Terbentuknya Kabupaten Bengkalis

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 Lembaran Negara Nomor 25 Tahun 1956, ditentukan bahwa Kabupaten Bengkalis dengan ibukotanya Bengkalis dipimpin oleh seorang Bupati Kepala Daerah Tingkat II. Kabupaten Bengkalis merupakan wilayah kabupaten yang terluas nomor satu di Propinsi Riau. Propinsi Riau itu sendiri termasuk salah satu propinsi paling kaya di Indonesia. Kekayaannya meliputi hasil pertambangan minyak bumi, batu bara, hutan, hasil-hasil perkebunan seperti kelapa sawit, karet, hasil-hasil laut serta sungai, dan sebagainya. Sedangkan sumbangan Propinsi Riau ke pusat setiap tahunnya hampir mencapai jumlah 59,6 triliun. Propinsi Riau menjadi salah satu propinsi andalan untuk pemasukan kas negara. Salah satunya, untuk minyak saja Riau menyumbang sekitar 50% produksi nasional. Bahkan Riau termasuk tiga propinsi terkaya di Indonesia dengan pendapatan 3,7 triliun, di bawah Jawa Barat (5,2 triliun) dan Jawa Timur (4,3 triliun).

Bengkalis pada masa lalu memegang peranan penting dalam sejarah. Berdasarkan cerita rakyat yang ada, dimulai pada tahun 1645, Bengkalis hanya merupakan Kampung nelayan. Berdasarkan sumber sejarah, pada tahun 1678 daerah ini menjadi tempat pertemuan pedagang-pedagang Melayu, Jawa, Arab yang membawa barang dagangannya bersama dengan pedagang-pedagang dari

Palembang, Jambi, Indragiri, Aceh, Kedah, Perak, Kelong, Johor, Penang, Petani, Siam, Kamboja, Kocin, Cina dan orang-orang Minangkabau yang mendiami Sumatera dan datang ke sana untuk mengambil garam, beras, dan juga ikan (terubuk) yang banyak ditangkap oleh orang-orang Selat.

Dalam perkembangannya, pada tahun 1717 Bengkalis dijadikan sebagai baris penyerangan terhadap Johor oleh Raja Kecil. Di Bengkalis inilah, Raja Kecil menyusun kekuatan angkatan perang. Selanjutnya, Raja Kecil mendirikan Kerajaan Buantan yang kemudian disebut Kerajaan Siak pada tahun 1723. Raja Kecil bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah (1723-1748). Daerah kekuasaannya meliputi Perbatinan Gasib, Perbatinan Senapelan, Perbatinan Sejaleh, Perbatinan Perawang, Perbatinan Sakai, Perbatinan Petalang, Perbatinan Tebing Tinggi, Perbatinan Senggoro, Perbatinan Merbau, Perbatinan Rangsang, Kepenghuluan Siak Kecil, Kepenghuluan Siak Besar, Kepenghuluan Rempah dan Kepenghuluan Betung. Saat didirikannya Kerajaan Siak tersebut Bengkalis dan Bukit Batu dijadikan pos terdepan dalam rangka pertahanannya dengan pimpinan Datuk Laksamana Raja Di Laut.

Datuk Laksamana Raja Dilaut membangun armada yang kuat serta membuat kapal-kapal perang yang dilengkapi dengan senjata yang didatangkan dari negara-negara islam. Selanjutnya, saat Bengkalis berada pada kekuasaan Belanda, Bengkalis dijadikan ibu kota Keresidenan Sumatera Timur. Namun demikian, Belanda kemudian memindahkan ibukota keresidenan dari Bengkalis ke Medan. Sesudah perpindahan tersebut Bengkalis dijadikan ibukota Afdeling Bengkalis sampai akhir kekuasaan Belanda di Indonesia. Sedangkan saat

pendudukan Jepang, Bengkalis dijadikan ibukota Bengkalis Bun. Sementara itu, perjuangan masyarakat Bengkalis untuk mempertahankan kemerdekaan mencapai puncaknya ketika Belanda berhasil menduduki Bengkalis kembali pada tanggal 30 Desember 1948. Pada saat itu, Belanda mendapat perlawanan yang cukup sengit dari masyarakat Bengkalis.

b. Gambaran umum Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis meliputi bagian pesisir Timur Pulau Sumatera antara $2^{\circ}30$ Lintang Utara (LU), $-0^{\circ}17$ Lintang Utara atau $100^{\circ}52$ Bujur Timur (BT), $-102^{\circ}52$ Bujur Timur (BT), -102° Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bengkalis adalah 30.646.83 km², meliputi pulau-pulau (daratan) dan lautan. Kabupaten Bengkalis pusat pemerintahannya dan menjadi ibukotanya adalah Kota Bengkalis dan terletak di Pulau Bengkalis. Wilayah adminstrasinya sebagian diantaranya meliputi wilayah di Pulau Sumatera seperti Duri, Dumai. Jarak antara Duri – Bengkalis 106 kilometer, Dumai- Bengkalis 78 kilometer, kedua wilayah tersebut berada di Pulau Sumatera yang dipisahkan oleh laut. Sarana transportasi dari Pulau Sumatera ke daerah ini dapat menggunakan kapal penumpang (ferry) yakni dari Dumai, Pakning, dan Pekanbaru. Selain itu masih terdapat kapal Roro yakni kapal yang dapat mengangkut barang dan kendaraan roda empat. Artinya, bahwa untuk menuju ke Bengkalis sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Bengkalis tidak ada kesulitan, hanya saja jadwalnya masih terbatas karena kapal penumpang maupun barang hanya satu sampai dua kali saja sehari.

Dengan demikian para penumpang menunggu kapal sesuai jadwal yang sudah ditentukan . Wilayah Kabupaten Bengkalis di sebelah Utara berbatasan

dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar, sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Sumatera Utara, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Riau. Daerah Bengkalis ini beriklim tropis dengan jumlah curah hujan antara 773-1734 mm/tahun dengan temperatur udara berkisar antara 26°-32°C. Musim kemarau di daerah ini pada umumnya terjadi pada bulan Pebruari sampai dengan Agustus, sedangkan musim penghujan pada bulan September sampai dengan Januari, dengan jumlah curah hujan tertinggi dalam tahun sekitar 1734 mm/tahun dan jumlah hujan terendah adalah 773 mm/tahun.

Kabupaten Bengkalis, wilayah administrasinya sebagian besar berada di Pulau Sumatera, namun ibukotanya berada di Pulau Bengkalis. Sehubungan dengan itu, Kota Bengkalis senantiasa di kunjungi orang-orang dari Pulau Sumatera untuk urusan pemerintahan (surat-surat izin dan lain sebagainya). Kota Bengkalis sendiri terkenal dengan sebutan Kota Terubuk. Terubuk merupakan jenis ikan yang sangat terkenal terutama pada masa Datuk Laksamana, sedangkan pada saat ini semakin sulit ditemukan. Harganya yang mahal membuat para pemburu ikan berlomba-lomba mencarinya sehingga sangat mengancam perkembangan ikan ini.

Jarak Kota Bengkalis dengan ibukota Propinsi (Pekanbaru) sejauh 173 km. Untuk mencapai ibukota propinsi digunakan dua jalur transportasi yaitu laut dan darat, dengan jarak tempuh sekitar 6 jam perjalanan. Jalur laut ditempuh melalui Selat Bengkalis dan terus melalui Sungai Siak. Sedangkan jalur darat ditempuh

melalui Selat Bengkalis menuju Dumai atau dapat juga melalui Buton atau Pakning dan dilanjutkan menggunakan transportasi darat ke Pekanbaru.

Topografi wilayah ini cukup unik, yakni bagian tepi pantai pada umumnya lebih tinggi daripada bagian tengahnya. Tanah di pinggir pantai berupa tanah liat lumpur, sedangkan bagaian tengahnya cukup rendah yang terdiri dari rawa-rawa. Apabila musim hujan daerah Bengkalis tergenang air karena air mengalir ke bagian tengah. Pulau Bengkalis sering diibaratkan sebuah piring. Pada bagian sisinya lebih tinggi sedangkan bagian tengahnya lebih rendah (bentuk pulau Bengkalis cekung). Pada bagian tengah pulau ini dilapisi oleh gambut dengan kedalaman mencapai 2 meter. Selain itu juga terdapat hutan rawa yang luasnya semakin lama semakin berkurang.

c. Sosial Budaya

Kota Bengkalis sebagai ibukota Kabupaten Bengkalis merupakan daerah yang baru saja berkembang. Namun secara historis Bengkalis pernah memegang peranan penting dalam sejarah. Sehubungan dengan itu, di Kota Bengkalis ini banyak ditemukan bangunan-bangunan bersejarah dan rumah-rumah tua walaupun banyak diantaranya sudah punah maupun tidak utuh lagi. Dalam perkembangannya Kota Bengkalis dihuni oleh berbagai suku bangsa terutama Melayu, Cina, Jawa, Minang, dan Batak disamping suku bangsa lainnya yang merupakan penduduk minoritas. Masyarakat Melayu Bengkalis beragama Islam dan dalam kesehariannya identik dengan budaya Islam. Upacara-upacara tradisionalnya cenderung dengan tradisi Islam dan juga nilai-nilai kehidupan

bernuansa Islami. Sehubungan dengan itu dalam falsafah Melayu disebutkan bahwa "Melayu adalah Islam, apabila tidak Islam berarti tidak Melayu".

2. Keadaan Geografi Kecamatan Pinggir

Pinggir adalah ibu kota Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, Riau, Indonesia. Yang merupakan salah satu Kecamatan yang termasuk dalam wilayah Administrasi Kabupaten Bengkalis yang berada di Pulau Sumatera yang memiliki letak wilayahnya adalah : 0°56'12 Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara dan 100°56'10 Bujur Timur s/d 101°43'26" Bujur Timur. Dengan luas wilayah 2503 km² dan jumlah penduduk 82,247 jiwa. Sesuai dengan luas wilayah Kecamatan Pinggir terbatas dengan :

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Mandau & Bukit Batu
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kabupaten Siak
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu

a. Pemerintahan

Kecamatan Pinggir dipimpin oleh seorang Camat yaitu: Bapak Toharuddin. Secara keseluruhan Kecamatan Pinggir terdiri dari tiga belas desa/ kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi desa/ kelurahan definitif. Adapun dari seluruh desa/kelurahan tersebut terdiri dari sebelas desa yaitu : desa Pinggir, Semunai, Muara Basung, Desa Tenganau, Balai Pungut, Beringin, Serai Wangi, Melibur, Kuala Pemaso, Tasik Serai Timur, dan 2 kelurahan yaitu : Kelurahan Titian Antui dan Kelurahan Balai Raja. Partisipasi perempuan dalam kepemimpinan di suatu desa/kelurahan di Kecamatan Pinggir masih rendah, terlihat dari jumlah perangkat

desa perempuan berjumlah sebanyak 21 orang, dari total keseluruhan jumlah perangkat desa 118 orang, sedangkan 97 orang perangkat desa laki-laki. Menurut klasifikasi desa seluruhnya merupakan desa swadaya. Kecamatan Pinggir terdiri dari 346 Rukun tetangga (RT) dan 97 Rukun Warga (RW). Adapun Desa/Kelurahan yang memiliki jumlah RT yang terbanyak adalah Desa Pinggir sebanyak 68 RT dan Kelurahan Titian Antui sebanyak 56 RT.

B. Struktur organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan Pinggir

Deskripsi Umum Tentang Ruang Lingkup Dinas Pendidikan Kecamatan Pinggir UPTD Pendidikan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Dinas Pendidikan di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis pasal 1 ayat 2 UPTD adalah Unsur Penyelenggara Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis pasal 37 ayat 2 UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional berkoordinasi dengan Camat.

Dengan Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, terdiri dari :

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis



Sumber : UPTD Kecamatan Pinggir

C. Uraian Tugas (job Description) Bagian/Unit Kerja Dinas Pendidikan Kecamatan Pinggir

Berikut susunan organisasi dan pembagian tugas (Job description) di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Pinggir yang terdiri dari:

1. Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Pinggir, dipimpin oleh Peppy Sumanty S.H dengan uraian tugas:
 - a. Menghimpun dan mengelolah data-data bidang pendidikan dikecamatan sebagai masukan dalam penyusunan program kerjadinan pendidikan sesuai dengan ketentuan dan peraturanperundang-undangan yang berlaku.
 - b. Melaksanakan program kerja dinas pendidikan di kecamatan dalam penyelenggaraan administrasi dan teknis sesuai dengan undang-undangan yang berlaku serta berpedoman pada prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh kepala dinas pendidikan kabupaten bengkalis.
 - c. Pelaksanaan pengendalian terhadap kepala sekolah di wilayah kecamatan.
 - d. Pelaksanaan pembinaan dan penilaian terhadap personil UPTD.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas pendidikan kabupaten bengkalis.
2. Kepala sub. Bagian tata usaha dengan uraian tugas :
 - a. Melakukan pengelolaan surat-menyurat dan kearsipan.
 - b. Melaksanakan administrasi keuangan.
 - c. Melaksanakan administrasi kepegawaian.
 - d. Melaksanakan inventarisasi dan pemeliharaan kekayaan daerah .
 - e. Melaksanakan Evaluasi dan pelaporan.
 - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepada UPTD

3. Petugas Pelaksana Urusan Pendidikan Dasar dengan uraian tugas:
 - a. Membantu pelaksanaan program dan kurikulum pendidikan sekolah dasar yang telah ditetapkan di sekolah-sekolah.
 - b. Membantu pelaksanaan program dan kurikulum pendidikan sekolah menengah yang telah ditetapkan di sekolah-sekolah.
 - c. Membantu pelaksanaan pengawasan sarana dan prasarana SD/SMP yang telah di miliki sekolah-sekolah.
 - d. Membantu pengumpulan data dalam pengevaluasian kurikulum pada pendidikan dasar.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh Kepala UPTD
4. Petugas Pelaksana Urusan Pendidikan Menengah dengan uraian tugas :
 - a. Membantu pelaksanaan program dan kurikulum pendidikan sekolah menengah atas yang telah di tetapkan di sekolahsekolah.
 - b. Membantu pelaksanaan program dan kurikulum pendidikan sekolah menengah kejuruan yang telah di tetapkan di sekolahsekolah.
 - c. Membantu pelaksanaan pengawasan sarana dan pra sarana SMA/SMK yang telah di miliki sekolah-sekolah.
 - d. Membantu pengumpulan data dalam pengevaluasian kurikulum pada pendidikan menengah.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh Kepala UPTD
5. Petugas Pelaksana Urusan Ketenagaan dengan uraian tugas :

- a. Membantu pelaksanaan pengawasan ketenagaan pendidikan dasar
 - b. Membantu pelaksanaan pengawasan ketenagaan pendidikan menengah dan luar sekolah
 - c. Membantu pelaksanaan pengawasan ketenagaan administrasi disekolah-sekolah
 - d. Membantu pengumpulan data dalam pengevaluasian ketenagaan di sekolah-sekolah.
 - e. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh Kepala UPTD
6. Petugas Pelaksana Pra Sekolah dan Luar Sekolah dengan uraian tugas :
- a. Membantu pelaksanaan program kurikulum pendidikan luarsekolah (TK,PAUD).
 - b. Membantu pelaksanaan program dan kurikulum pendidikan sekolah (PLS).
 - c. Membantu pelaksanaan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan prasekolah serta luar sekolah.
 - d. Membantu pengumpulan data dalam pengevaluasian kurikulum pada pendidikan prasekolah dan luar sekolah.
 - e. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh Kepala UPTD
7. Petugas pelaksana pengawasan sekolah Tugas pokok pengawas berdasarkan tugas pokok dan fungsi di atas minimal ada kegiatan yang harus dilaksanakan pengawas yakni:
- a. Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah,

- b. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya, melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif dengan stakeholder sekolah.
- c. perencanaan program kegiatan, penyusunan naskah dinas di bidang pendidikan.
- d. pelaksanaan pelayanan dan fasilitasi kegiatan pendidikan
- e. Melaksanakan tugas lainnya yang di berikan oleh Kepala UPTD

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas UPTD

Pendidikan Kecamatan mempunyai fungsi :

- a. perencanaan program kegiatan , penyusunan naskah dinas di bidang pendidikan
- b. pelaksanaan pelayanan dan fasilitasi kegiatan pendidikan
- c. pembinaan dan pengendalian kegiatan pendidikan daerah
- d. dan pelaksanaan monitoring , evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan

D. Sumber Daya Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis dan Pengawai SMA 3 Pinggir

Table IV.1 : Jumlah Pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

NO	N A M A	NIP.	GOI
1	Peppy sumanty, SH	197712112010012003	IIIb
2	Zakri S.Pd	196401011988071001	IIIId
3	Yarman zuhurdi S,Ap	198101152012121002	Ila
4	Bobi candra	-	-
5	Rudi hardianto S.Pd	-	-
6	Diana daztian, S.Kom	-	-
7	Zulni helen S.E	-	-
8	Ika naviri S.Pd	-	-
9	Muhammad asni	-	-
10	Armizi S.Pd M.Si	197001051994101001	IIIId

Dan terdapat juga jumlah pegawai atau Guru di SMA 3 Pinggir

Tabel IV.2 : Jumlah Guru SMA Negeri 3 Pinggir

No	Nama	Golongan
1	Asni S.Pd	PNS
2	Sri Marlina S.Pd	PNS
3	Suroto S.Pdi	Honor Daerah
4	Eva husna S.Pdi	Honor Daerah
5	Diana A.Md	Komite
6	Suhaini S.Sos	Komite
7	Sulastri S.Pd	Komite
8	Eliya Eka Putri S.Pd	Komite
9	Ratna S.Pd	Komite
10	Devi Herniza S.Pd	Honor Daerah
11	Thata Pradesa S.Pd	Honor Daerah
12	Ade Kartika Sari S.Pdi	Komite
13	M.Sukani S.Pdi	Komite
14	Drs.Toufik	Komite
15	Puspita SE,Sy	Komite
16	Nurasina Rambe S.Pd	Komite
17	Rini Asmara S.Pd	Komite

Sumber : SMAN 3 Pinggir

Tidak hanya sumberdaya manusia, SMA terdapat juga fasilitas yang ada berikut ini :

Tabel IV.2 Fasilitas-Fasilitas di SMA 3 Pinggir

NO	Fasilitas	Jumlah
1	Kelas	6
2	Infocus	1
3	Siswa	251
4	Kursi	148 buah

Sumber : SMAN 3 Pinggir